

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertanian
yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana(S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

KUSTI AYU WULANDARI

NIM. 12030112120027

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Kusti Ayu Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120027
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertanian Yang
Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si. Akt.

Semarang, 7 Maret 2016
Dosen Pembimbing

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si. Akt.
NIP 19720421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Kusti Ayu Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120027
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertanian Yang
Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si. Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si. Akt. (.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt (.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Kusti Ayu Wulandari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam proposal ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah- olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah- olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Maret 2016
Yang memberi pernyataan,

Kusti Ayu Wulandari
NIM: 12030112120027

ABSTRACT

This research is aims to analyze the influencing factors of the agricultural companies' capital structure that listed on the Indonesia Stock Exchange. There are thirteen variables used in this research. These variables include the size of the company, sales, age of the company, return on assets, tangibility, tax expense, classification of the company, the company's sales growth, profitability, volatility, bankruptcy, liquidity and operating leverage.

The samples used in this research were agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The population in this research was 22 companies and the data sampling used purposive sampling method with the observation period of three years. The data were analyzed by using multiple regression analysis model initiated by the classical assumption test consisting of normality test, heteroscedasticity, multicollinearity and autocorrelation tests. The hypothetical analysis used the F-test and t-test.

The results of this research indicate that the size of the company, sales, return on assets, tangibility, the tax expense, classification of the company, profitability, volatility and bankruptcies have influence on the capital structure while the age of the company, company's sales growth, liquidity and operating leverage have no significant influence on the capital structure.

Keywords: *capital structure, size of the company, sales, age of the company, return on assets, tangibility, tax expense, classification of the company, the company's sales growth, profitability, volatility, bankruptcy, liquidity, operating leverage.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Terdapat tigabelas variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut antara lain ukuran perusahaan, penjualan, umur perusahaan, *return on asset, tangibilitas*, jumlah pajak, klasifikasi perusahaan, pertumbuhan penjualan perusahaan, *profitabilitas, volatilitas*, kebangkrutan, *likuiditas* dan *operating leverage* .

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Populasi penelitian ini sebanyak 22 perusahaan dengan pemilihan sampel dipilih dengan metode purposive sampling perusahaan dengan periode pengamatan 3 (tiga) tahun. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi berganda yang diawali oleh uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, penjualan, *return on asset, tangibilitas*, jumlah pajak, klasifikasi perusahaan, *profitabilitas, volatilitas* dan kebangkrutan berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan umur perusahaan, pertumbuhan penjualan perusahaan, *likuiditas* dan *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, penjualan, umur perusahaan, *return on asset, tangibilitas*, jumlah pajak, klasifikasi perusahaan, pertumbuhan penjualan perusahaan, *profitabilitas, volatilitas*, kebangkrutan, *likuiditas* dan *operating leverage* .

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Wahai orang- orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu” (Q.S. Muhammad ayat 7)

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S. Al- Baqarrah ayat 286)

“La Takhaf Wa La Tahzan Innallaha Ma’ana (Janganlah kamu takut dan janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita)”

(Q.S. At-Taubah ayat 40)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibunda dan Ayahanda yang sangat penulis Cintai

Adik yang penulis sayangi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014) ”** dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua Jasmani dan Kustinah, serta Saudara Rizki Dwi Darmawan.
Terima kasih atas cinta, doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis
3. Bapak Fuad,S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si. Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu

5. Dr.Paulus Th Basuki Hadiprajitno MBA,MSAcc,Ak,CA selaku dosen wali penulis yang telah memberi waktu dan saran yang berguna bagi penulis selama perkuliahan
6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan
7. Sahabat- sahabatku Roma, Wiwin, Ibna, Bowo, Fadhil, Havid, Dion, Inan dan Nico yang penulis sayangi. Waktu bersama kalian adalah pengalaman paling berharga.
8. Tim II KKN UNDIP 2015 Desa Tumbal, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, Nana, Tia, dek Hanung, Mas Defri, Vijai, Mbak Vita, Windu dan Windy. Terima kasih atas kisah mengesankan selama 33 hari mengabdikan.
9. Teman seperjuangan bimbingan Mbak Mita, Memei, Fajar, Astuti, Odi, lovely, Irene dan Yunika yang menjadi teman bertukar pikiran penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai. Sukses untuk kita!
10. Sahabat- sahabat berbagi dan belajar bareng Dyah Wulandari, Yuyun Murtisari, Bekti Rivalia dan Estika Intan. Semoga kita sukses bersama.
11. Seluruh Keluarga Kelimabelasan KSEI 2014 dan KSEI periode 2013-2016 yang penulis banggakan. Semoga kita terus bisa berjuang bersama.
12. Dekom 2015, EKIS dan Mizan yang menjadi keluarga dan teman belajar dakwah
13. TIM PKM penelitian dek Neily, dek Ari, Mas Ubay dan Tika yang menjadi teman berjuang dijalur prestasi. Walaupun enggak pernah lolos Dikti, tapi pelajaran dan pengalaman berharga bersama kalian.

14. Keluarga besar KMA dan Akuntansi 2012 untuk kebersamaan, pengalaman, petualangan dan ceria. Semoga kita semua sukses kedepannya dan dapat menjaga silaturahmi sampai kapanpun.
15. Sahabat- sahabat masa kecil yang masih terjalin sampe sekarang, Ayu R, Wafda Dian, Astaria, Fauzia, Dadang dan Arief N
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, bantuan, doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak- pihak yang terkait.

Semarang,7 Maret 2016

Penulis
Kusti Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Balakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Trade Off Theory</i>	14
2.1.2 <i>Leverage</i> Keuangan	18
2.1.3 Pengertian Struktur Modal	19
2.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi Struktur modal	21

2.2.1 Ukuran Perusahaan	21
2.2.2 Penjualan Perusahaan	22
2.2.3 Umur Perusahaan	22
2.2.4 <i>Return On Assets</i>	23
2.2.5 Struktur Asset	24
2.2.6 Pajak	26
2.2.7 Klasifikasi Perusahaan	27
2.2.8 Pertumbuhan Perusahaan	28
2.2.9 <i>Profitabilitas</i>	29
2.2.10 <i>Volatilitas</i>	30
2.2.11 Kebangkrutan	30
2.2.12 <i>Likuiditas</i>	32
2.2.13 <i>Operating leverage</i>	33
2.3 Bidang Pertanian	33
2.4 Penelitian Terdahulu	35
2.5 Kerangka pemikiran	37
2.6 Hipotesis	45
2.6.1 Ukuran Perusahaan dan Struktur modal	45
2.6.2 Penjualan dan Struktur modal	46
2.6.3 Umur dan struktur modal	48
2.6.4 <i>Return On Assets</i> dan Struktur modal	49
2.6.5 Struktur assets dan struktur modal	50
2.6.6 Pajak dan struktu modal	51
2.6.7 Klasifikasi perusahaan dan struktur modal	52
2.6.8 Pertumbuhan dan struktur modal	53
2.6.9 <i>Profitabilitas</i> dan struktur modal	54
2.6.10 <i>Volatilitas</i> dan struktur modal	56
2.6.11 Kebangkrutan dan struktur modal	56
2.6.12 <i>Likuiditas</i> dan struktur modal	57
2.6.13 <i>Operating leverage</i> dan struktur modal	58

BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Variabel Penelitian dan definisi operasional	60
3.1.1 Variabel Dependen	60
3.1.2 Variabel Independen	60
3.2 Populasi dan Sample	64
3.3 Jenis dan sumber data	65
3.4 Metode Pengumpulan Data	65
3.5 Metode Analisis	65
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	66
3.5.3 Uji model	70
3.5.4 Uji Hipotesis	72
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS	 74
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	74
4.2 Analisis Data	75
4.2.1 Statistik Deskriptif	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	81
4.2.2.1 Uji Normalitas	81
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	84
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	85
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	87
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	88
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.2.3.2 Hasil Uji Statistik F	89
4.2.3.3 Hasil Uji parsial uji t	89
4.3 Interpretasi Hasil	94
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	94
4.3.2 Pengaruh Penjualan Terhadap Struktur Modal	95
4.3.3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Struktur modal	96
4.3.4 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Struktur Modal	97

4.3.5 pengaruh <i>Tangibilitas</i> Terhadap Struktur Modal.....	98
4.3.6 Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal	99
4.3.7 Pengaruh Klasifikasi perusahaan Terhadap Struktur Modal.	100
4.3.8 Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal.....	101
4.3.9 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Struktur Modal.....	102
4.3.10 Pengaruh <i>Volatilitas</i> Terhadap Struktur Modal	103
4.3.11 Pengaruh Kebangkrutan Terhadap Struktur Modal	104
4.3.12 Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap Struktur Modal	105
4.3.13 Pengaruh <i>Operating Leverage</i> Terhadap Struktur Modal...	106
 BAB V PENUTUP	 108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	111
5.3 Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA	 112
 LAMPIRAN- LAMPIRAN	 116

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Metode Pengambilan Sampel Penelitian	74
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	75
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Klasifikasi Perusahaan	80
Tabel 4.4 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	84
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Uji R^2	88
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	89
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Hubungan Teoritis Antar Variabel	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas Secara Histogram	82
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot of Regression Standardized Residual	83
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perusahaan Sampel Penelitian	117
Lampiran B Data Penelitian	118
Lampiran C Statistik Deskriptif	120
Lampiran D Hasil Uji Normalitas	121
Lampiran E Hasil Uji Multikolinearitas.....	123
Lampiran F Hasil Uji Heterokedastisitas	124
Lampiran G Hasil Uji Autokorelasi	125
Lampiran H Hasil Uji Statistik F	126
Lampiran I Hasil Uji Statistik t	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal merupakan kebutuhan paling utama yang dibutuhkan perusahaan agar dapat berdiri dan melakukan proses operasi. Modal yang cukup dapat dibelanjakan menjadi gedung sebagai tempat melakukan operasi, kendaraan untuk mengangkut barang jadi, peralatan serta perlengkapan untuk menunjang proses produksi, barang baku maupun asset lain yang dibutuhkan. Seluruh asset yang dimiliki perusahaan merupakan hasil distribusi modal yang kemudian dapat digunakan melakukan proses operasi barang sehingga siap dipasarkan kepada masyarakat.

struktur modal adalah kombinasi ekuitas dan hutang untuk pendanaan perusahaan. Keputusan struktur modal adalah keputusan yang berkaitan dengan pemenuhan pendanaan perusahaan dengan menggunakan ekuitas maupun hutang. Pemenuhan modal dengan menggunakan hutang akan meningkatkan resiko perusahaan. Karena dengan adanya hutang maka akan muncul kewajiban membayar cicilan ditambah bunga hutang serta resiko kebangkrutan karena adanya kemungkinan gagal bayar. Pemenuhan modal dengan menggunakan ekuitas dapat mengurangi pembagian deviden yang diterima pemilik saham sehingga dapat berakibat menurunnya kepercayaan pemilik saham kepada perusahaan.

Pengetahuan mengenai struktur modal bagi pemakai laporan keuangan terutama kreditur dan investor yang terpengaruh dengan keputusan struktur modal perusahaan sangatlah penting. Kemampuan perusahaan memanfaatkan resiko yang diterima karena melakukan hutang dan jumlah modal dari pemilik perusahaan menyebabkan keputusan yang sangat penting dalam pengelolaan struktur modal. Pilihan keputusan tersebut antara memaksimalkan return atau meminimalkan biaya modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif sehingga dapat mempertahankan nilai perusahaan dihadapan pihak eksternal perusahaan.

Struktur modal masing- masing Negara berbeda, disebabkan oleh inflasi yang dialami, nilai mata uang Negara tersebut terhadap dollar, keadaan ekonomi Negara maupun kebijakan lain yang menyangkut keadaan ekonomi Negara tersebut. Keadaan struktur modal masing- masing sektor perusahaan di suatu Negara juga akan berbeda karena dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan, proses produksi dan barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pada sektor perusahaan makanan hasil penelitian Syafii (2013) ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan volatilitas mempengaruhi struktur modal sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil yang berbeda pada penelitian Nugroho (2006) yang melakukan penelitian pada sektor property yang menyatakan bahwa *operating leverage*, *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, *price earning ratio* dan ROA mempengaruhi struktur modal sedangkan struktur asset tidak mempengaruhi struktur modal.

Berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti ukuran perusahaan, penjualan, umur perusahaan, *return on asset*, *tangibilitas*, tingkat pajak, klasifikasi perusahaan, pertumbuhan pendapatan, *profitabilitas*, *volatilitas*, kebangkrutan, *likuiditas* dan *operating leverage*. Ukuran perusahaan menentukan bagaimana kebijakan perusahaan untuk mendapatkan modal perusahaan. Perusahaan kecil akan cenderung melakukan pembiayaan dengan cara yang aman yaitu menggunakan hutang jangka pendek. Lain halnya dengan perusahaan yang besar, akan lebih mudah melakukan pinjaman jangka panjang yang waktu pelunasannya lebih lama dari hutang jangka pendek. Selain itu pemilik modal akan melihat faktor lain sebagai pertimbangan menanamkan modalnya yaitu jumlah penjualan pada perusahaan.

Perusahaan dengan penjualan yang stabil lebih mudah melakukan hutang karena kepercayaannya untuk dapat membayar hutang. Berbeda yang dialami perusahaan dengan penjualan yang *relative* tidak stabil, lebih memilih untuk meningkatkan jumlah penjualannya dari pada melakukan peningkatan jumlah produksi maupun pembangun perusahaan (Nugroho, 2015). Jumlah penjualan dapat dipengaruhi oleh umur perusahaan, yaitu bagi perusahaan yang sudah cukup tua akan lebih banyak penjualannya dari pada perusahaan yang baru berdiri.

Menurut Oliner dan Rudebusch (dikutip dari Azura, 2014), Umur adalah usia perusahaan sejak pertama kali menerbitkan saham hingga saat ini. Perusahaan yang muda biasanya belum memahami kapan harus menerbitkan saham atau kapan harus melakukan hutang. Hal ini berbeda dengan perusahaan yang umurnya *relative* tua yang bisa mengambil keputusan lebih tepat dalam mengambil

keputusan tersebut (Azura, 2014). Umur juga menunjukkan bagaimana jumlah asset perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri biasanya memiliki asset yang *relative* sedikit dari pada perusahaan yang sudah lama berdiri.

ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Asset tersebut seperti peralatan, perlengkapan, kendaraan, mesin, gedung, kas dan lain- lain. Asset menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal karena asset adalah salah satu modal yang bisa digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Pada penelitian yang dilakukan Azura (2014), ROA berpengaruh positif kepada struktur modal karena apabila ROA pada suatu perusahaan baik, maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba juga baik. Laba kemudian akan berguna untuk operasional perusahaan apabila dibelanjakan untuk membeli asset lancar maupun asset tetap.

Tangibilitas atau struktur asset menunjukkan porsi asset tetap dan asset lancar. Asset tetap biasanya digunakan sebagai jaminan ketika melakukan hutang. Asset lancar biasanya digunakan sebagai uang kas dalam satu periode. Semakin besar asset perusahaan maka kemungkinan perusahaan melakukan hutang serta melakukan operasi perusahaan lebih baik. Menurut Raharjo (2013), *tangibilitas* berpengaruh positif kepada struktur modal. Bagi perusahaan yang memiliki asset yang banyak akan mengakibatkan jumlah kekayaan yang besar sehingga pajak perusahaan akan naik, pada kasus seperti ini perusahaan dapat menghindari pajak dengan merubah penyusutan assetnya.

Pada penelitian yang dilakukan Azura (2014) pada perusahaan di Malaysia, Pajak yang tinggi akan menyebabkan perusahaan melakukan hutang yang lebih. Perusahaan yg punya pajak kekayaan lebih rendah akan memanfaatkan lebih banyak hutang dalam struktur modal sehingga mengakibatkan struktur modalnya makin tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur, ukuran, *return on asset*, *volatilitas*, klasifikasi industri, struktur asset dan kebangkrutan dengan struktur modal .

Klasifikasi perusahaan menunjukkan pembagian perusahaan berdasarkan besar hutang perusahaan. Pada perusahaan sektor pertanian, hutang sering dilakukan karena masa panen yang memiliki musim tertentu atau penjualan barang jadi berupa cicilan atau kredit sehingga mempengaruhi modal yang dia keluarkan untuk memproduksi barang tersebut. Besar hutang perusahaan juga akan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan modal yang dimiliki untuk menciptakan penjualan yang lebih besar. Penjualan yang makin meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan perusahaan berhasil melakukan *going concern*.

Perusahaan yang memiliki riwayat pertumbuhan yang baik akan mulai membuat inovasi pada persentase struktur modalnya. Pada perusahaan yang kecil, akan memilih mengatur modalnya dengan standar yang seperti biasa. Namun perusahaan yang makin bertumbuh, akan memilih melakukan hutang dan mendaftarkan diri di BEI untuk mempermudah melakukan perkembangan usaha. Selain itu, perusahaan yang sedang bertumbuh akan memilih melakukan hutang jangka panjang dari pada hutang jangka pendek karena perusahaan yakin akan dapat mengembalikan hutangnya (Azura, 2014). Selain untuk membayar cicilan

hutang, hasil penjualan perusahaan yang telah dikurangi dengan seluruh biaya akan menjadi laba perusahaan.

Profitabilitas adalah seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang telah dikeluarkan. Perusahaan biasanya akan memilih mengumpulkan laba ditahan dari pada melakukan hutang karena bunga dikemudian hari dan kemungkinan kebangkrutan yang terjadi. Hal tersebut menyimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh *negative* pada struktur modal. Lebih besar *profitabilitas* perusahaan, semakin besar jumlah laba yang akan ditahan, dan artinya rasio utang akan lebih rendah (Azura, 2014).

Volatilitas pendapatan menunjukkan resiko keuangan perusahaan atau menunjukkan besar kemungkinan kebangkrutan perusahaan karena adanya fluktuasi pendapatan. Semakin tinggi *volatilitas*, maka resiko keuangan tinggi yang menyebabkan berkurangnya kepercayaan pemberi hutang untuk memberikan pinjaman. Sebaliknya apabila *volatilitas* rendah maka menunjukkan resiko perusahaan rendah sehingga kreditur lebih percaya untuk menyalurkan kreditnya kepada perusahaan.

Menurut DeAngelo, dkk (2008) hutang berfungsi sebagai peralihan pembiayaan yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan yang terkait denganantisipasi guncangan investasi, serta memungkinkan mereka untuk menghemat biaya penerbitan ekuitas dan mempertahankan saldo kas. Padahal apabila perusahaan melakukan hutang, maka kemungkinan terjadi kebangkrutan akan makin besar. Hal ini terjadi karena

hutang akan menimbulkan beban bunga dan adanya kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar hutang serta bunganya sehingga kemungkinan kebangkrutan akan terjadi. Terkecuali dengan perusahaan yang mampu membayar hutangnya, maka kemungkinan kebangkrutan akan makin berkurang.

Likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar hutang. Kemampuan ini akan terjadi apabila perusahaan dalam keadaan baik. Untuk perusahaan yang kurang baik, tentu saja tidak bisa membayar hutang dan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, hubungan antara *likuiditas* dan struktur modal mengalami perubahan. Pada penelitian Azura (2014) hasilnya berpengaruh *positif*, namun berbeda dengan hasil penelitian dari Sheikh dan Wang (2011) dan Raharjo (2013) hasilnya berpengaruh *negative*. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan banyak faktor. Jenis perusahaan yang diteliti atau kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba menjadi salah satu faktornya.

Operating leverage menunjukkan pengaruh besarnya biaya tetap terhadap laba perusahaan. *Operating rasio* juga menunjukkan resiko pada suatu usaha. Sektor pertanian dengan hasil produksi menyesuaikan keadaan alam tentu saja memiliki resiko yang cukup besar. Pada perusahaan sektor *property*, menyatakan *operating rasio* berpengaruh *positif* kepada struktur modal perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sarasati (2013).

Penelitian ini akan mengangkat kembali penelitian Azura (2014) dengan berfokus kepada pengujian *Trade off Theory*. Penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Indonesia dinilai sebagai Negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, sebab Indonesia menjadi salah satu negara penghasil coklat, kopi, sawit dan teh serta berbagai macam komoditas pertanian di dunia. Ditengah kondisi perekonomian global yang terus mengalami fluktuasi beberapa tahun ini, masalah pendanaan menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh sektor pertanian.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Azura (2014) yang menggunakan variabel ukuran perusahaan, penjualan, umur perusahaan, *return on asset*, *volatilitas*, klasifikasi industri, kebangkrutan, pajak, *tangibilitas*, *profitabilitas* serta pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian yang dilakukan Azura (2014) menunjukkan umur perusahaan, ukuran perusahaan, *return on asset*, *volatilitas*, klasifikasi industri, *tangibilitas* dan kebangkrutan berpengaruh *positif* terhadap struktur modal, sedangkan pajak, penjualan, *profitabilitas* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh *negative* terhadap struktur modal.

Pada perusahaan manufaktur, menurut Ayunda (2013) secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah struktur asset, *profitabilitas*, *likuiditas* dan *cash holding*. Berbeda dengan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *non debt tax shield* secara parsial tidak mempengaruhi struktur modal. *Likuiditas* ditambahkan menjadi salah satu faktor struktur modal karena dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kemampuan

perusahaan membayar hutang perusahaan dengan lancar. Kepercayaan kreditur kepada perusahaan dapat meningkat dan perusahaan akan memiliki struktur modal yang baik.

Menurut Sarasati (2013) Pada Perusahaan *Real Estate dan Property* secara simultan profitabilitas, *price earning ratio*, struktur asset, *operating leverage*, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah *profitabilitas*, struktur asset, *operating leverage* dan pertumbuhan penjualan sedangkan variabel *price earning ratio* secara parsial tidak mempengaruhi struktur modal. *Operating leverage* ditambahkan menjadi faktor struktur modal karena dapat mengurangi laba perusahaan sehingga berpengaruh terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan ditahun berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan memerlukan pendanaan untuk kelangsungan operasional usahanya, sumber pendanaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan merupakan modal sendiri atau berasal dari dana dalam perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan adalah merupakan hutang bagi perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan disebut sebagai struktur permodalan. Dalam penetapan

struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhinya karena secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka rumusan masalah adalah bagaimana melakukan struktur modal yang optimal sehingga perusahaan mampu menjalankan operasionalnya dengan baik. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap struktur modal?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap struktur modal?
5. Bagaimana pengaruh *Tangibilitas* (struktur asset) terhadap struktur modal?
6. Bagaimana pengaruh pajak terhadap struktur modal?
7. Bagaimana pengaruh Klasifikasi perusahaan terhadap struktur modal?
8. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal?
9. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap struktur modal?
10. Bagaimana pengaruh *Volatilitas* terhadap struktur modal?
11. Bagaimana pengaruh Kebangkrutan terhadap struktur modal?
12. Bagaimana pengaruh *Likuiditas* terhadap struktur modal?
13. Bagaimana pengaruh *Operating leverage* terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
2. Menganalisis pengaruh penjualan terhadap struktur modal
3. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap struktur modal
4. Menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap struktur modal
5. Menganalisis pengaruh *tangibilitas* (struktur asset) terhadap struktur modal
6. Menganalisis pengaruh Pajak terhadap struktur modal
7. Menganalisis pengaruh klasifikasi perusahaan terhadap struktur modal
8. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal
9. Menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal
10. Menganalisis pengaruh *volatilitas* terhadap struktur modal
11. Menganalisis pengaruh kebangkrutan terhadap struktur modal
12. Menganalisis pengaruh *likuiditas* terhadap struktur modal
13. Menganalisis pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang di lakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan wacana dan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Bagi para pemakai laporan keuangan terutama investor dan kreditor, digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman dan investasi kepada perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti. Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban. Tujuan dan kegunaan penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam subbab ini dijelaskan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya. Kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang apa yang seharusnya terjadi dan apa yang senyatanya. Hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka

BAB III: METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi tentang jenis data dari variabel penelitian berupa data sekunder. Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel yang digunakan, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum sampel penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenarannya.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil, untuk kemudian menyampaikan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.